

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Denpasar Utara**

**I Made Prastowo<sup>1</sup>**

**I Dewa Made Endiana<sup>2</sup>**

**I Putu Edy Arizona<sup>3</sup>**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

[madepras1810@gmail.com](mailto:madepras1810@gmail.com)

### **Abstract**

*System Information Accounting (SIA) is a computer-based information system that processes financial data and presents it in the form of financial statements to company management. Performance evaluation of an LPD requires a complete financial report, therefore it is necessary to support Accounting Information Systems with computerized information technology. This study aims to examine and obtain empirical evidence of the influence of user involvement in development, personal technical ability, organizational size, top management support, formalization of development, user training and education programs, the existence of a supervisory body on the performance of Accounting Information Systems at the Village Credit Institutions (LPD) in the District of North Denpasar. The sample in this study were 40 respondents. Determination of the sample using purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results showed that top management support had a positive effect on the performance of Accounting Information Systems. While involvement in development, personal technical skills, organizational size, development formalization, user training and education programs, the existence of a supervisory body does not affect the Performance of Accounting Information Systems.*

**Keywords:** *System User Satisfaction, System Usage*

### **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi ekonomi, pengguna teknologi dalam menunjang sistem membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis termasuk dalam pengelolaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan suatu lembaga keuangan yang didirikan oleh desa pekraman untuk mendukung pembangunan ekonomi di desa melalui peningkatan kebiasaan menabung krama desa. Persaingan yang ketat dalam bisnis keuangan perlu diantisipasi selain dengan memperkuat modal finansial namun juga memperkuat kualitas sumber daya manusia.

LPD merupakan suatu lembaga yang didirikan untuk kepentingan pelayanan umum khususnya bidang perekonomian di desa dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa pakraman itu sendiri, dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur No. 972 Tahun 1984 tentang Pendirian Lembaga Perkreditan Desa di Provinsi Daerah Tingkat I Bali. LPD sangat berperan bagi masyarakat sehingga mengharuskan LPD setiap saat harus terus memperbaiki kinerjanya demi meningkatkan kesejahteraan bagi para masyarakat. Semakin berkembangnya teknologi informasi harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pengurus LPD sehingga LPD dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi para nasabahnya.

Pada suatu LPD informasi akuntansi yang berkualitas merupakan hal penting karena informasi menjadi penentu dari keberhasilan perusahaan, bahkan mereka tidak dapat beroperasi lagi tanpa adanya teknologi informasi tersebut. Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas harus diimbangi dengan sistem informasi sebagai media pembangkitnya. Pentingnya informasi

dalam pengambilan keputusan, menuntut suatu organisasi untuk mampu menghasilkan informasi yang berkualitas. Semakin kompleksitasnya data transaksi, informasi yang berkualitas dapat dihasilkan dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kecamatan Denpasar Utara.

Menurut Hall (2007) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dari keuangan, juga informasi lain yang diperoleh rutin atas transaksi keuangan. Sistem informasi itu berfungsi mengelola sumber daya informasi keuangan pada perusahaan. Secara Umum Sistem Informasi Akuntansi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Pemanfaatan sistem informasi saat ini merupakan isu *fundamental* pada setiap organisasi, baik organisasi bisnis maupun non bisnis. Untuk itu banyak lembaga perkreditan yang membantu mengenai masalah perkreditan di masyarakat. Agar hal itu tercapai, maka LPD sebagai suatu organisasi ekonomi dan kegiatan usahanya memerlukan modal yang cukup, yang di gunakan untuk membelanjai oprasinya sehari-hari.

Dari sudut pandang ekonomi, kita juga dapat melihat kontribusi LPD sebagai lembaga keuangan berbasis budaya dalam perekonomian daerah. Jika dibandingkan dengan lembaga keuangan sejenis kontribusi LPD paling dominan. Data Lembaga Pembina LPD (LP-LPD) hingga akhir tahun 2017, mencatat total asset LPD telah mencapai 18,47 triliun, Kinerja LPD diyakini semakin meningkat dan kuat dengan didukung oleh sistem informasi akuntansi. Laba di kecamatan yang berada di Kota Denpasar mengalami kenaikan dan penurunan. LPD Kecamatan Denpasar Barat, Denpasar Selatan dan Denpasar Timur selalu mengalami peningkatan laba selama tahun 2014-2017, Sedangkan LPD di Kecamatan Denpasar utara mengalami penurunan laba sebesar 44,76% ditahun 2015.

Secara umum pengembangan sistem informasi di lakukan melalui tiga tahap yaitu: analisis sistem, perancangan sistem dan implementasi sistem. Pada tahap analisis sistem di lakukan pendefinisian akan kebutuhan informasi yang di butuhkan pemakai, tahap perencanaan sistem membuat rancangan alternative rancangan serta melakukan evaluasi terhadap rancangan alternatif dari sistem yang di usulkan dan pada tahap implementasi sistem terjadi manakala sistem terbaru terpasang dan berjalan di dalam peralatan komputer. Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dan mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu serta pemakai dari sistem informasi akuntansi keberhasilan sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaanya sering maka sistem itu di katakana baik. Untuk menilai kinerja suatu LPD di perlukan laporan keuangan yang baik dan lengkap, oleh karena itu juga sebuah sistem informasi akuntansi yang di dukung oleh teknologi informasi yang berkomputerisasi artinya jika menginginkan kinerja dari sebuah LPD meningkat, maka haruslah di dukung oleh kinerja sistem informasi yang baik dan agar sebuah LPD dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Adanya perbedaan pendapat peneliti sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Menurut Widhiyani (2012) keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Mardiana (2014) keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Widhiyani (2012) ukuran organisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Utama (2014) ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem

informasi akuntansi, Widhiyani (2012) formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur dengan kepuasan pemakai, Adiputra (2015) formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis termotivasi untuk menyusun penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kecamatan Denpasar utara”.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* pertama kali dikembangkan oleh Davis (1989) dan kemudian dipakai serta dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti seperti Adam (1992), Szajna (1992), Igbaria (1995) dan Venkantesh dan Davis (2000). Modifikasi model TAM dilakukan oleh Venkantesh (2000) dengan menambahkan variabel *trust* dengan judul : *Trust enhanced technology acceptance model* yang meneliti tentang hubungan antar variabel TAM dan *Trust*. Modifikasi TAM lain yaitu *Trust and Risk in technology acceptance Model (TRITAM)* yang menggunakan variabel kepercayaan dan resiko bersama variabel TAM.

Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan factor-faktor dari prila pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Kenyamanan dan kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi merupakan faktor penting dalam suksesnya suatu sistem informasi di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Apabila sistem informasi yang digunakan di suatu perusahaan mudah dipahami atau dioperasikan maka akan menimbulkan lingkungan kerja yang nyaman, dimana lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan kinerja pengguna informasi dalam meng-*input* suatu data ke dalam sistem informasi, sehingga dapat menciptakan sistem informasi yang baik atau efektif (Davis *et al*, 1989)

Dalam penelitian ini menggunakan teori TAM karena teori TAM dirasa memiliki hubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, dimana penelitian ini meneliti tujuh faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Faktor-faktor tersebut adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan, keberadaan dewan pengawas sistem informasi.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan terhadap Kinerja SIA**

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada salah satu perilaku pengguna (*user behavior relationship*) bahwa dalam pengembangan sistem informasi akuntansi baik manual maupun yang telah terkomputerisasi mengharuskan adanya keterlibatan pemakai baik dalam tahap perencanaan maupun tahapan pengembangan sistem. pemakai yang terlibat dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi melalui penyampaian informasi atau pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna tersebut.

**H<sub>1</sub>: Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD di kecamatan Denpasar Utara.**

#### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja SIA**

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan keinginan (*intention*) pemakai dalam

menggunakan sistem informasi yang bertujuan untuk menjelaskan kemampuan seorang yang menyimpulkan tentang tingkatan kesulitan dari sistem yang digunakan, dimana kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai dalam meningkatkan kinerja SIA sehingga kinerja SIA lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperoleh dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menjalankan SIA, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai. Semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA maka akan meningkatkan kinerja SIA dengan kinerja SIA.

**H<sub>2</sub> : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara**

#### **Pengaruh Ukuran Organisasi terhadap Kinerja SIA**

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada salah satu perilaku pengguna (*user behavior relationship*) bahwa Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan di dukung oleh sumber daya yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang semakin baik.

**H<sub>3</sub> : Ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara**

#### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja SIA**

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada salah satu perilaku pengguna (*user behavior relationship*) bahwa dukungan manajemen puncak untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk partisipasi dalam pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk partisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kinerja SIA. Dukungan yang diberikan manajemen puncak merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan.

**H<sub>4</sub> : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD di kecamatan Denpasar Utara.**

#### **Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem terhadap Kinerja SIA**

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan satu perilaku pengguna komputer yaitu sikap (*attitude*) dalam menunjukkan pembakuan tugas-tugas dari proses pengembangan sistem yang secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dimana semakin tinggi derajat formalisasi maka semakin teratur perilaku bawahan dalam suatu organisasi akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi dan meningkatkan kinerja SIA. Formalisasi merupakan suatu bentuk kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasikan secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi.

**H<sub>5</sub> : Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara.**

#### **Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai terhadap Kinerja SIA**

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna komputer yaitu berdasarkan pada sikap (*attitude*) pengguna dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap mental dari pengguna agar memberikan

kontribusi yang optimal terhadap penggunaannya, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja SIA. Selain itu memberi latar belakang program pendidikan dan pelatihan ini juga digunakan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan kepada pengguna akan SIA yang ada atau digunakan, agar pengguna dapat mengoperasikan dan menggunakan SIA yang ada dengan baik dan secara maksimal guna memenuhi pekerjaan yang dikerjakan.

**H<sub>6</sub> : program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD Kecamatan Denpasar Utara**

**Pengaruh Keberadaan Badan Pengawas terhadap Kinerja SIA**

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna komputer yaitu berdasarkan pada sikap (*attitude*) seorang badan pengawas yang bertugas untuk mengarahkan pengembangan sistem, mengimplementasikan dan mengendalikan jalannya sistem informasi akan membuat SIA yang digunakan lebih baik dan kinerja SIA meningkat. Dewan pengawas sebagai eksekutif yang bertugas untuk pengarahan, penerapan dan pengendalian jalannya suatu sistem sehingga terdapat hubungan positif antara variabel keberadaan dewan pengawas sistem informasi dengan kinerja SIA.

**H<sub>7</sub> : Keberadaan badan pengawas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara.**

#### METODE PENELITIAN

Dalam penentuan sampel yang harus di tentukan terlebih dahulu adalah populasi dalam penelitian ini adalah penelitian ini. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:113). Populasi penelitian ini adalah LPD di seluruh Wilayah Kecamatan Denpasar Utara yang merupakan lembaga keuangan mikro yang melaksanakan kegiatan simpan pinjam/perkreditan untuk memenuhi kebutuhan dana masyarakat yang ada di sekitarnya

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:120). Metode menentukan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuansampel dengan pertimbangan tertentu.

Kreteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah seluruh karyawan yang terdapat di LPD di kec. Denpasar utara
- 2) Jumlah karyawan yang menggunakan SIA

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Regresi Linear Berganda**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.759	2.382		4.097	.000		
	KDP	.103	.081	.185	1.270	.213	.663	1.507
	KTP	-.054	.113	-.070	-.474	.639	.655	1.526
	UK	-.027	.130	-.039	-.206	.838	.402	2.487
	DMP	.725	.148	.774	4.892	.000	.564	1.772
	FP	-.063	.116	-.096	-.542	.591	.453	2.208
	PPP	-.025	.120	-.037	-.207	.837	.445	2.248
	KBP	-.114	.108	-.182	-1.058	.298	.479	2.086

a. Dependent Variable: KS

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KS = 9.759 + 0.103KDP - 0.054KTP - 0.027UK + 0.725DMP - 0.063FP - 0.025PPP - 0.114KBP \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- KS = Kinerja SIA
- KPP = Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA
- KTP = Kemampuan Teknik personal
- UO = Ukuran Organisasi
- DMP = Dukungan Manajemen Puncak
- FP = Formalisasi Pengembangan SIA
- PPP = Program Pelatihan dan Pendidikan pemakai
- KBP = Keberadaan Badan Pengawas

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 9.759 menunjukkan bahwa jika keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan, program pelatihan dan pendidikan pemakai dan keberadaan badan pengawas sama dengan nol, maka kinerja SIA sebesar 9.759.
- 2) Signifikansi Keterlibatan dalam pengembangan (KDP) sebesar 0.213. Hal ini menunjukkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA
- 3) Signifikansi Kemampuan Teknik Personal (KTP) sebesar 0.639. Hal ini menunjukkan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA.
- 4) Signifikansi Ukuran Organisasi (UO) sebesar 0.838. Hal ini menunjukkan ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA.
- 5) Koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak (DMP) apabila sebesar 0,725 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap maka dukungan manajemen puncak meningkat sebesar satu satuan maka menyebabkan peningkatan kinerja SIA sebesar 0.725.
- 6) Signifikansi Formalisasi Pengembangan (FP) sebesar 0.591. Hal ini menunjukkan formalisasi pengembangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA.

- 7) Signifikansi Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (PPP) sebesar 0.837. Hal ini menunjukkan program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA.
- 8) Signifikansi Keberadaan Badan Pengawas (KBP) sebesar 0.298. Hal ini menunjukkan keberadaan badan pengawas tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Variabel Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA terhadap kinerja SIA (KDP)**

Hipotesis pertama menyatakan keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD di kecamatan Denpasar Utara. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa signifikansi variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA sebesar 0,213 lebih besar dari 0.005 ini dapat diartikan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Hasil penelitian yang bertentangan dengan pernyataan diatas adalah penelitian yang dilakukan Mardiana (2014), Utama (2014)

#### **Pengaruh Variabel Kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA (KTP)**

Hipotesis kedua menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD kecamatan Denpasar Utara. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal memiliki nilai signifikansi, 0,639 lebih besar dari 0.05 maka  $H_3$  ditolak, yang berarti bahwa variabel kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Hal ini disebabkan karena karena pengguna yang menggunakan SIA hanya menjalankan program yang memang sudah disediakan oleh perusahaan, pengguna tidak ikut memberikan usulan dalam pengembangan program SIA. Hasil penelitian yang bertentangan dengan pernyataan diatas adalah penelitian yang dilakukan Mardiana (2014), Utama (2014), Widhiyani (2012) dan Kharisma (2017) serta Sari, dkk (2021).

#### **Pengaruh Variabel Ukuran Organisasi terhadap Kinerja SIA (UK)**

Hipotesis ketiga menyatakan ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Denpasar utara. Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa signifikansi sebesar 0,838 lebih besar dari 0,05 ini berarti ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hal ini disebabkan karena seberapapun besarnya ukuran organisasi tidak menentukan baik buruknya kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian yang bertentangan dengan pernyataan diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Widhiyani (2012) Mardiana (2014), Utama (2014), dan Kharisma (2017).

#### **Pengaruh variabel Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja SIA (DMP)**

Hipotesis keempat menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD Kecamatan Denpasar Utara. Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa signifikansi variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima karena dukungan manajemen puncak berpengaruh

terhadap kinerja SIA. Hasil peneliti yang mendukung pernyataan diatas adalah Peneliti yang dilakukan oleh (2014), Utama (2014), Widhiyani (2012) dan Kharisma (2017)

#### **Pengaruh Variabel Formalisasi Pengembangan SIA terhadap Kinerja SIA (FP)**

Hipotesis kelima menyatakan formalisasi pengembangan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa signifikansi variabel formalisasi pengembangan 0.591 lebih besar dar 0,05 ini diartikan bahwa formalisasi pengembangan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena formalisasi pengembangan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hasil penelitian yang bertentangan dengan pernyataan diatas yang dilakukan oleh Mardiana (2014), Utama (2014).

#### **Pengaruh Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja SIA (PPP)**

Hipotesis yang keenam yang menyatakan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa signifikansi variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai sebesar 0.837 lebih besar dari 0.05 ini dapat diartikan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat penelitian simpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja SIA. Hasil penelitian yang bertentangan dengan pernyataan di atas adalah penelitian yang dilakukan Mardiana (2014), Adiputra (2015) dan Suardikha (2016).

#### **Pengaruh Variabel Keberadaan Badan Pengawas terhadap Kinerja SIA (KBP)**

Hipotesis ketujuh yang menyatakan keberadaan badan pengawas berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada pada LPD Kecamatan Denpasar utara Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa signifikansi variabel keberadaan badan pengawas sebesar 0,298 lebih besar dari 0,05 ini dapat diartikan bahwa keberadaan badan pengawas tidak berpengaruh pada kinerja SIA.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena keberadaan badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hasil penelitian yang bertentangan dengan pernyataan di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Widhiyani (2012) Utama (2014) dan Mardiana (2014 )

### **SIMPULAN**

- 1) Faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Denpasar Utara. Hal ini terjadi pengguna yang menggunakan SIA hanya menjalankan program yang memang sudah disediakan oleh perusahaan
- 2) Faktor kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Denpasar Utara. karena pengguna yang menggunakan SIA hanya menjalankan program yang memang sudah disediakan oleh perusahaan
- 3) Faktor ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Denpasar Utara. Ini diartikan ukuran organisasi yang kecil belum tentu memiliki kinerja sistem informasi yang tidak baik atau buruk. Karena ukuran organisasi hanya sebagai wadah atau tempat pelaksanaan kegiatan usaha,
- 4) Faktor dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada kinerja SIA di LPD Kecamatan Denpasar Utara. Dukungan manajemen puncak dalam pelaksanaan SIA yang

- berupa pengetahuan, perencanaan operasi sistem informasi dan perhatian yang tinggi terhadap kinerja SIA memberikan dampak positif pada kinerja SIA.
- 5) Faktor formalisasi pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Denpasar Utara. perusahaan memilih sistem yang sudah jadi sehingga proses formalisasi pengembangan tidak ada.
  - 6) Faktor program pendidikan dan pelatihan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Denpasar Utara. Hal ini disebabkan karena kemampuan menggunakan komputer sudah didapat sewaktu masa pendidikan, sehingga program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak efektif untuk digunakan.
  - 7) Faktor keberadaan badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Denpasar Utara. Hal ini disebabkan karena adanya badan pengawas belum tentu dapat mengambil keputusan untuk pengembangan sistem yang ada.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adiputra (2015) Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* (Vol 3 No 1 Tahun 2015)
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kharisma, M. D. dan Dharmadiaksa, I. B. 2015. Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Ukuran Organisasi Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 867-881
- Mahadinata (2016) Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Buleleng *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*(Volume 6 Nomor 3 Tahun 2016)
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kesatu). Cetakan ke 1. Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Mardiana (2014) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Susut. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI* (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014)
- Mercika (2015) Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja. Issn: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 10.3 (2015): 723-737
- Pemerintah Daerah Provinsi Bali. 2002. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002, Tentang Lembaga Perkreditan Desa. Pemerintah Daerah Provinsi Bali.
- Pramiswari (2017) Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. Issn: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.20.1. Juli (2017): 261-289
- Safitri (2017) Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Proceeding Of Management: Vol.4, No.1* April 2017
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja

- Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Suardikha (2016) Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganेशha Jurusan Akuntansi Program SI*(Volume 3 Nomor 3 Tahun 2016)
- Sugiartini (2016) Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. Issn: 2302-8559 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.3 (2016) Hal: 1867-1894
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryawan (2018) Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. Issn: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2. Mei (2018): 871-897
- Srihardini, P. S., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 263-272.
- Utama (2014) Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja. Issn: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.3(2014): 728-746
- Utami (2016) Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Btpn Area Surakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Veriana (2016) Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. Issn: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.3. Desember (2016): 2225-2252
- Widyantari (2016) Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Issn: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.2. November (2016): 1546-1574
- Widyasari (2015) Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas Sia, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganेशha Jurusan Akuntansi Program SI* (Vol 2 No 1 Tahun 2015)
- Wiratmaja (2015) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Issn: 2303-1018 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.13.3 Desember (2015): 1120-1136 112